

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN PADA UMKM MEUNIPOLOS

Dicki Kusmayadi ¹⁾, Helmalia Putri Utami ²⁾

Prodi Manajemen Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia ^{1,2)}

Corresponding Author:

dickikusmayadi@digitechuniversity.ac.id ¹⁾, helmalia10120463@digitechuniversity.ac.id ²⁾

Abstrak

Hadirnya UMKM menekan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UMKM merupakan suatu usaha yang di dirikan oleh perorangan yang menopang perekonomian masyarakat dengan daya tumbuh pada perekonomian. UMKM di katakan memiliki kontribusi besar dan peranan utama dalam perekonomian saat ini, namun dalam suatu bisnis akan selalu di iringi dengan resiko yang akan muncul kapan saja dalam suatu usaha, resiko dapat di waspadai dengan adanya manajemen resiko. Saat ini banyak sekali masih banyak pelaku UMKM yang tidak peduli akan suatu ketidak mungkinan yang akan terjadi pada usahanya baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan mempengaruhi bisnis mereka, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis manajemen resiko keuangan terutama pada pengelolaan keuangan yang terjadi pada UMKM, pengelolaan keuangan memiliki pengaruh penting bagi pertumbuhan usaha baik dalam skala besar maupun kecil, kinerja keuangan adalah suatu penentu akan keberhasilan suatu usaha maka penelitian ini di harapkan dapat mengetahui penerapan serta pemahaman pengelolaan keuangan apa saja yang di terapkan oleh pelaku UMKM. Adapun subjek penelitian ini adalah UMKM Meuni Polos dengan metode penelitian kualitatif. Mengatur dan mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar serta efektif dapat menjaga laju usaha dalam menghindari segala resiko kerugian terutama finansial

Kata Kunci: UMKM, Manajemen Resiko, Pengelolaan Keuangan

Abstract

The presence of MSMEs suppresses economic growth in Indonesia. MSMEs are businesses founded by individuals that support the community's economy with the power to grow the economy. MSMEs are said to have a big contribution and a major role in the current economy, but in a business it will always be accompanied by risks that will arise at any time in a business, risks can be guarded against with risk management. Currently, there are still many MSME players who do not care about the impossibility that will occur in their business, either directly or indirectly, which will affect their business. The aim of this research is to analyze financial risk management, especially financial management that occurs in MSMEs. , financial management has an important influence on business growth both on a large and small scale, financial performance is a determinant of the success of a business, so this research is expected to find out the application and understanding of financial management implemented by MSME players. The subject of this research is Meuni Polos MSMEs with qualitative research methods. Organizing and managing business finances properly, correctly and effectively can maintain the pace of the business so that there are no leaks that lead to financial losses.

Keywords: MSMEs, Risk Management, Financial Management

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), merupakan usaha yang di dirikan oleh seorangan. UMKM mampu menopang ekonomi masyarakat dan memiliki daya tumbuh dalam perekonomian, UMKM di katakan memiliki kontribusi besar dan memainkan sebuah peranan utama di dalam transisi perekonomian saat ini. Dalam transisi ekonomi UMKM di akui sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi. Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022 UMKM di Indonesia sudah mencapai 67 Juta pelaku usaha dengan serapan tenaga kerja sebanyak 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Menurut (Purba, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. UMKM mempunyai

History:

Received : 25 Februari 2024

Revised : 10 Mei 2024

Accepted : 23 Juni 2024

Published : 16 Oktober 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



peran penting dalam perumbuhan ekonomi, usaha mikro kecil menengah ini berhasil bertahan sampai saat ini sejak 1998, ini membuktikan bahwa sector UMKM perlu di perdayakan dan di kembangkan terus menerus, dengan mengatasi segala kendala yang di alami oleh UMKM agar UMKM mampu memberikan kontibusi yang lebih baik dan maksimal lagi. Dunia usaha saat ini akan selalu di temuinya suatu resiko yang harus di waspadai dan di tangani.

Menurut Qintharah (2019), resiko di artikan sebagai satu hal yang bisa menghasilkan gangguan oprasional dalam pencapaian suatu komunitas atau organisasi. Resiko juga dapat mengakibatkan gangguan dalam perusahaan seperti oprasional, kerugian finansial bahkan kebangkrutan. Menurut Sinaga, (2019) Manajemen risiko merupakan upaya dalam mengelola ketidak pastian pada usaha yang berkaitan dengan ancaman dengan melakukan penilaian risiko dan pengembangan strategi untuk mengelola risiko tersebut.

Menurut Rofiyandi, (2022) Manajemen resiko merupakan suatu proses analisis, evaluasi, serta meminimalisir dalam perusahaan mengambil keputusan, menghindari hal yang mengancam dan membahayakan serta merugikan usaha. Menurut Eka Ayu Sabrina Dkk (2020) Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan terbilang masih rendah.

Menurut Al Falih et al., 2019 mengemukakan bahwa pengetahuan akan pengelolaan keuangan dapat membantu pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan dalam usahanya sehingga mengasilkan perilaku manajemen pengelolaan keuangan dan pemahaman pengelolaan yang baik. Peneliti memilih objek dalam penelitian yaitu UMKM Meuni Polos menjual berbagai macam pakaian seperti Jaket, *T-shirt*, *Jersey*, hingga sandal dengan berbagai model yang menarik dan *fashionable*. dalam menjalankan usahanya tentu saja UMKM Meuni polos menginginkan kemajuan terhadap usahanya agar lebih luas dan terususun, sehingga UMKM Meuni Polos membutuhkan beberapa hal untuk menghadapi resiko dan meminimalkan risiko termasuk resiko keuangan. permasalahan yang di hadai UMKM Meuni Polos yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Dimana pemahaman serta peneraan manajemen keuangan masih terbilang rendah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis resiko yang menimpa UMKM Meuni Polos dalam pengelolaan keuanganya.

Rumusan masalah mengenai "Analisis Penerapan Manajemen Resiko Keuangan Pada Umkm Meunipolos " dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen resiko Keuangan UMKM Meuni Polos?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan UMKM Meuni Polos ?
3. Bagaimana resiko pengelolaan keuangan yang terjadi pada UMKM Meuni Polos ?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan manajemen resiko keuangan terhadap UMKM Meuni Polos.
2. Mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pada UMKM Meuni Polos
3. Mengetahui apa saja yang menjadi resiko dalam pengelolaan keuangan UMKM Meuni Polos

A. Manajemen Resiko

Menurut Cahyaningtyas & sasanti, 2019 Manajemen Resiko merupakan suatu bagian dari kehidupan sehingga kemunculan dari ketidak pastiannya suatu, resiko tidak dapat di abaikan, di dalam bisnis suatu resiko perlu di pertimbangkan dengan matang, maka dari itu dalam bisnis atau usaha seharusnya mampu untuk menganalisis suatu resiko yang datang, yaitu dengan manajemen resiko. Menurut Korechkov,2021 Manajemen resiko merupakan suatu proses dalam mengidentifikasi, menilai, serta mengendalikan ancaman dalam sumber daya kelompok atau organisasi. dalam manajemen resiko terdapat kebutuhan yang bersifat objektif ,yang meiliput cara dan di jadikan alat dalam

menilai, mengidentifikasi, serta mengendalikan resiko yang juga mengembangkan stategi-strategi dampak, dan mengembangkan statusnya.

Manajemen resiko mempunyai tujuan yaitu di gunakan sebagai dasar untuk memprediksi, mempertimbangkan informan untuk mencegah dan mengantisipasi resiko yang di hadapi. Manajemen resiko juga memiliki manfaat perusahaan yaitu membantu mewujudkan visi serta misi perusahaan dan menghindari perusahaan dari kerugian dari faktor-faktor yang dapat menyebabkan suatu bisnis atau bangkrut serta mendapatkan keuntungan usaha

1. Jenis-jenis Manajemen Resiko

Resiko dalam perusahaan pun dapat di golongankan dan di kelompokkan menjadi unsur resiko seperti (Daya dkk., 2019)

1. Resiko oprasional, merupakan suatu resiko yang berhubungan dengan suatu peroses produksi dan oprasi suatu perusahaan
2. Resiko strategi, resiko ini dapat di sebut dengan resiko yang tergolong besar.
3. Resiko kepatuhan, resiko ini berkaitan dengan kepatuhan perusahaan kepada regulasi, kebijakan hukum pemerintah untuk mengembangkan pengendalian perusahaan sebagai perusahaan publik.
4. Resiko keuangan, merupakan suatu resiko perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan

2. Kelebihan dan Kekurangan Manajemen Resiko

Dalam artikel Leticia Tagliamento (2023) manajemen risiko memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan bagi perusahaan atau pelaku usaha :

- a. Kelebihan Manajemen Keuangan
 - Pengambilan keputusan yang dapat di informasikan
 - Pengurangan kerugian
 - Kepatuhan terhadap peraturan
 - Perbaikan berkelanjutan
 - Membangun kepercayaan
- b. Kekurangan Manajemen Keuangan
 - Kompleksitas
 - Persyaratan Personil
 - Konsumsi Waktu
 - Dampak keputusan terhadap bisnis
 - Respon terhadap insiden

B. Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba et al (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu perencanaan, pengarahan, pengorganisasian serta pengendalian dari kegiatan keuangan yang di dasari dengan pemanfaatan dan pengadaan dana usaha. Menurut (Yusanti 2020) pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan dalam kehidupan yang di lakukan masing-masing orang maupun kelompok yang mempunyai suatu tujuan agar memperoleh kesejahteraan.

Adapun tugas pengelolaan keuangan yaitu penganggaran, yang bertujuan memastikan suatu individu ata kelompok dapat mengelola kewajiban keuangan dengan tepat waktu menggunakan penghasilan yang di peroleh.

1. Faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Selcuk dalam (Arifa 2019) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu:

- a. Financial literacy: Merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola suatu keuangan.

- b. Financial socialization agents: Merupakan orang yang melakukan interaksi agar dapat memperoleh suatu keterampilan dan informasi mengenai keuangan.
- c. Attitude toward money: Merupakan sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki. operasional utama Perusahaan.

2. Indikator Pengelolaan Keuangan

Dalam penerapan pengelolaan keuangan Menurut (Herdijono dan Damanik, (2016) terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

- a. *Consumption*: Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Finansial *Behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.
- b. *Cash-flow management*: Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang membayar segala biaya dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran.
- c. *Saving and Investment*: Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga. Investasi yaitu kata lain mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang
- d. *Credit manajement*: Manajemen utang adalah kemampuan seorang dalam memanfaatkan utang agar tidak mengalami kerugian atau kebangkrutan, memanfaatkan uang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian dalam bentuk teks naratif yang mudah dipahami secara rinci dan pendekatan ini sesuai dengan masalah serta mampu menggali data dengan lengkap untuk kepentingan dalam penelitian. Penelitian ini melakukan pengambilan data primer yang dilakukan melalui lapangan pada objek penelitian yaitu UMKM Meuni Polos dan data sekunder yang dipelajari dari buku dan jurnal sebagai referensi dalam penelitian. Dalam proses wawancara, peneliti mengambil sampel 3 orang terdiri dari Pemilik UMKM Meuni Polos dan 2 karyawan

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis *Bow-tie*, Muhammad Fajri Ardi (2020), mengungkapkan bahwa bow-tie merupakan sebuah bagan menyerupai kupu-kupu dan dapat di sebut bagan dasi kupu-kupu yang dapat menjelaskan peristiwa resiko beserta dengan akar penyebab, mitigasi serta konsekuensi. Menurut Tobing et al (2019). Metode analisis *bow-tie* dapat di gunakan dalam menentukan sebab dan penyebab, akibat serta pencegahan resiko yang di anggap tinggi dan kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan, di ketahui beberapa kendala yang muncul dan menyebabkan beberapa resiko pada Umkm Meuni Polos dengan analisis bow-tie. Dalam analisa serta observasi yang sudah dilakukan, berikut ini resiko keuangan yang telah ditemukan serta tingkat, aspek terpengaruhi, dan dampak terhadap UMKM Meuni Polos. Berikut merupakan tabel hasil analisa resiko UMKM Meuni Polos:

Tabel 1. Resiko UMKM Meuni Polos

NO	RISK	LEVEL	AFFECTED	IMPACT
1	Pengetahuan Pengelolaan Keuangan	Very High	People	Financial
2	Pencatatan keuangan yang tidak jelas	Very High	People	Financial
3	arus kas tidak lancar	Very High	financial	financial
4	tidak ada rencana anggaran	Very High	People	Financial
5	Membayai kebutuhan bisnis dengan dana pribadi	High	People	financial

Sumber: Informan dan diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan 1hasil wawancara ditemukan adanya resiko dalam pengelolaan keuangan UMKM Meuni Polos, berikut penjelasannya:

Seperti yang di tunjukan pada table 1 bahwa resiko keuangan yang pertama diawali dengan pengetahuan pengelolaan keuangan, berdasarkan hasil wawancara minim pengetahuan yang di miliki oleh pemilik UMKM Meuni Polos, dimna informan mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, informan mengungkapkan mengerti bahwa dalam proses bisnis perlu ada pengelolaan keuangan sebagai tolak ukur dalam keuangan bisnis nya, namun karena keterbatasan dalam pengetahuan keuangan mereka mengabaikan pentingnya dalam pengelolaan keuangan. Menerapkan pengelolaan keuangan akan membantu perusahaan dalam perencanaan dan perolehan dana, memanfaatkan dan mengalokasikan dana yang diterima secara efektif, membuat keputusan keuangan penting, membantu dalam meningkatkan profitabilitas organisasi, hingga menjaga stabilitas ekonomi usaha.

Berdasarkan menunjukan resiko pada point ke 2 yakni pencatatan keuangan yang tidak jelas, Adanya kesalahan dalam laporan keuangan tentu akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan ini. Selain itu, hal ini juga bisa menyebabkan adanya keraguan terhadap kredibilitas perusahaan.. Manajemen keuangan perusahaan yang tidak dilakukan dengan baik dapat dampak buruk, seperti perusahaan kehilangan dana karena tidak memantau aliran kas. Perusahaan juga dapat merugi karena pengeluaran yang tidak terkontrol. Dengan adanya keterbatasan dalam pengetahuan pengelolaan keuangan tentu saja menghambat dalam pencatatan keuangannya, dimna informan mengungkapkan bahwa dalam pencatatan keuangan nya mereka hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja.

Berdasarkan tabel menunjukan resiko yang ada pada point ke 3 adalah arus kas tidak lancar, jika laporan dibuat berantakan atau tidak sama sekali dibuat akan berdampak besar bagi perusahaan. Salah satu dampak yang bisa terjadi adalah perusahaan mengalami kesulitan saat mengembangkan usaha serta menyertakan modal pada investasi. Pendapatan merupakan salah satu tujuan utama dari berbisnis. Bisnis yang sukses biasanya ditandai dengan penjualan yang terus meningkat. Maka tak heran, setiap pemilik bisnis mengharapkan pendapatan yang besar karena menandakan pertumbuhan dan kesuksesan. Namun yang terjadi pada UMKM Meuni Polos, informan mengungkapkan bahwa bisnis nya sering memiliki defisit kas, yang artinya keuntungan yang dapatkan oleh bisnis ini mengalami penurunan dan pemasukan yang meningkat, artinya pengeluaran yang lebih besar dari pada pendapat yang menunjukan arus kas yang di miliki oleh bisnis ini terlihat tidak sehat.

Berdasarkan tabel di atas merujuk pada resiko ke 4 yang ada pada UMKM Meuni Polos yaitu tidak memiliki rencana anggaran. Perencanaan keuangan lebih dari sekedar pengelolaan uang masuk dan keluar. Istilah tersebut merujuk pada proses menyusun strategi untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang, berdasarkan situasi keuangannya saat ini. Apabila anggaran tidak disusun secara baik tentu akan menyulitkan manajemen dalam menunjang tingkat pengendalian terutama yang menyangkut pendapatan, besar atau kecilnya pendapatan yang tersedia sehingga akan mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Seperti yang telah di

jelaskan pada resiko mengenai arus kas tidak lancar, itu dapat di pengaruhi dengan bisnis yang tidak memiliki rencana anggaran dimana dalam hasil wawancara informan mengungkapkan bahwa dia tidak menganalisis pengeluaran, meskipun dalam saat wawancara informan mengungkapkan selalu mendahulukan hal yang mendesak, namun dalam hal itu juga lupa dalam pentingnya mengontrol kondisi kas.

Berdasarkan table merujuk pada resiko ke 5 yang ada dalam UMKM Meuni Polos yaitu pembiayaan usaha dengan dana pribadi. Ketika keuangan bisnis diatur dengan baik, bisnis dapat mengalokasikan dana dengan bijak, menghindari hutang yang berlebihan, bahkan, salah satu faktor suatu usaha dapat semakin berkembang dengan baik adalah karena pemilik usaha dapat memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. ketika perjalanan suatu usaha semakin berkembang, terkadang pemilik usaha membutuhkan permodalan yang lebih besar, baik itu dari pembiayaan atau pun dana dari investor. Namun berdasarkan hasil wawanacara yang di lakukan UMKM Meuni polos ini bertolak belakang, UMKM Meuni Polos kerap melakukan pembiayaan usaha dengan biaya pribadi dan sebaliknya membiayai kebutuhan pribadi dengan biaya usaha, dimana UMKM Meuni polos ini menggabungkan pendapatan dalam satu rekening yaitu rekening pribadi, dimana sebaiknya pemisah antara dana usaha dengan dana pribadi itu sangat di perlukan. Karena keuangan pribadi dengan urusan usaha yang tidak dipisah akan menimbulkan risiko keuangan yang selalu mengintai. Maka dari itu sangat penting untuk melakukan pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis atau usaha. UMKM Meuni Polos juga tidak mempunyai dana darurat atau investasi dimana jika bisnis ini memerlukan dana tambahan, UMKM Meuni polos menggunakan dana pribadi dalam menunjang usahanya.

B. Pembahasan Penelitian

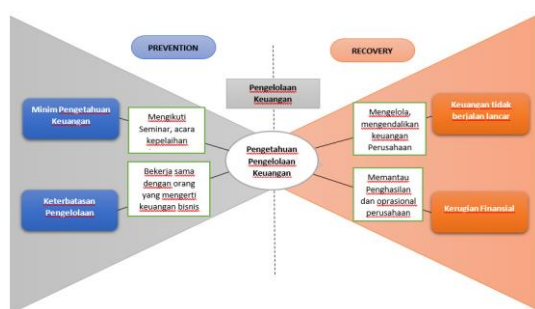
Berdasarkan hasil dalam penelitian yang telah di lakukan terdapat fakta bahwa proses manajemen resiko pada UMKM Meuni Polos belum di implementasikan dengan baik, masih banyak kemungkinan yang terjadi khususnya dalam resiko keuangan, UMKM Meuni Polos telah beroperasi selama 6 tahun tanpa adanya pengendalian resiko terutama dalam pengelolaan keuangan, meskipun selaku pemilik mengetahui bahwa pengelolaan keuangan berperan penting dalam pertumbuhan usaha namun saat ini UMKM Meuni Polos tetap berjalan baik tanpa pengendalian resiko sehingga UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan resiko dan pentingnya dalam pengelolaan keuangan. Berikut ini merupakan pemaparan dari penelitian beberapa resiko yang di temukan dalam UMKM Meuni Polos menggunakan analisis bow-tie dan mengaplikasikan kedalam risk matriks:

1. Bow-tie Analysis Application

a. Pengetahuan pengelolaan keuangan

Menurut Mardahleni (2020) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun dalam hasil penelitian di temukan bahwa kurangnya pemahaman akan pengelolaan keuangan yang di miliki oleh pemilik UMKM Meuni Polos. Keterbatasan dalam pengelolaan keuangan dapat di lihat dari fakta bahwa rendahnya pemahaman akan pengelolaan keuangan itu sendiri.

Gambar 1. Analisis Bow-tie Pengetahuan Pengelolaan Keuangan



Sumber: Informan dan diolah oleh peneliti, 2024

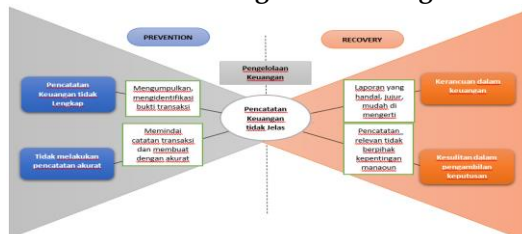
Dalam analisis *bow-tie* dapat di jelaskan penyebab dari minimnya pengetahuan keuangan karena pengelola bisnis ini mengabaikan pentingnya dalam pengelolaan keuangan, adapun dampak dari minimnya pengetahuan keuangan yang di alami UMKM Meuni Polos yaitu keuangan yang tidak berjalan lancar juga mengakibatkan kerugian finansial lainnya.

b. Pencatatan Keuangan Tidak Jelas

Seperti penelitian yang telah di lakukan oleh Indri Kumala Dewi, dkk 2022 mengemukakan bahwa pencatatan keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM, mencatat, mengarsipkan, dan membuat laporan keuangan secara baik dan benar berpengaruh kepada peningkatan kinerja usaha dan memberikan hasil yang positif dan berdampak bagi perkembangan usaha. Namun berdasarkan hasil penelitian UMKM Meuni Polos memiliki sistem pencatatan yang tidak jelas, dimana pengelola UMKM meuni polos hanya memiliki catatan yang sederhana dalam bentuk buku yang bertuliskan pemasukan keuangan dan sedikitnya pencatatan pengeluaran keuangan, dan pencatatan ini di lakukan secara tidak berkesinambungan.

Berikut merupakan analisis *bow-tie* pada resiko dalam pencatatan keuangan yang ada dalam UMKM Meuni Polos:

Gambar 2. analisis *Bow-tie* Pengetahuan Pengelolaan Keuangan



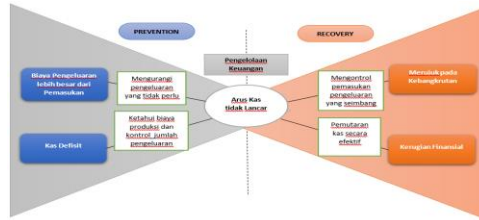
Sumber: Informan dan diolah oleh peneliti, 2024

Dalam analisis *bow-tie* menjelaskan bahwa penyebab pencatatan keuangan yang tidak jelas adalah tidak lengkapnya sistem pencatatan yang di lakukan dan di miliki oleh pelaku bisnis, tidak ada pencatatan yang akurat dalam bisnis ini sehingga dampak yang dimiliki UMKM Meuni Polos yaitu kerancuan dalam keuangan dan membuat bisnis ini kesulitan dalam pengambilan keputusan keuangan

c. Arus Kas Tidak Lancar

Menurut Hery (2020), laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai dengan aktivitas pendanaan untuk satu periode waktu tertentu. Namun berdasarkan hasil penelitian UMKM Meuni Polos memiliki arus kas yang tidak lancar, bisnis ini kerap mengalami defisit kas akibatnya pemasukan dan pengeluaran yang tidak stabil, pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan menandakan arus kas yang dimiliki bisnis ini tidak sehat karena pada dasarnya setiap pemilik bisnis mengharapkan pendapatan besar yang untuk pertumbuhan dan kesuksesan pada bisnis. Atau ini dapat di kaitkan dengan pencatatan keuangan yang tidak jelas pada bisnis ini sehingga kesulitan dalam mengontrol keuangan.

Gambar 3. Analisis *Bow-tie* Pengetahuan Pengelolaan Keuangan



Sumber: Informan dan diolah oleh peneliti, 2024

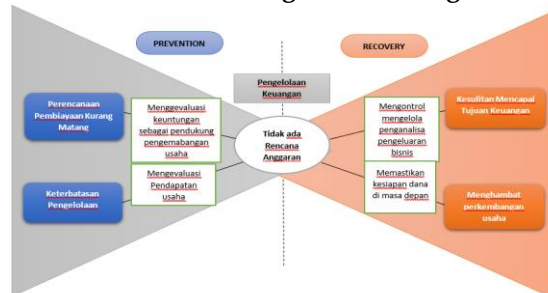
Dalam analisis *bow-tie* menjelaskan bahwa penyebab arus kas tidak lancar dalam UMKM Meuni Polos yaitu adanya pengeluaran kas yang lebih besar dari pada pemasukan yang artinya pendapatan minim dan pengeluaran yang melonjak juga di sebabkan oleh kas yang defisit, dan jika itu terjadi maka menimbulkan dampak dengan merujuk bisnis ini kedalam kerugian finansial dan kebangkrutan. Menjaga arus kas adalah sebagian peranan penting dalam berbisnis yang menunjukkan bisnis ini dapat berkembang.

d. Tidak ada Rencana Anggaran

Menurut Cahyani, 2019 Tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang sudah ditentukan, sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan.

UMKM Meuni Polos ini tidak mempunyai rencana anggaran dalam penggunaan dana bisnis nya atau aset yang dimiliki nya. Apabila anggaran tidak disusun secara baik tentu akan menyulitkan manajemen dalam menunjang tingkat pengendalian bisnis, UMKM Meuni polos tidak menganalisis pengeluaran nya dan tidak dapat mengontrol kondisi kas dalam menggunakan anggaran.

Gambar 4. Analisis *Bow-tie* Pengetahuan Pengelolaan Keuangan



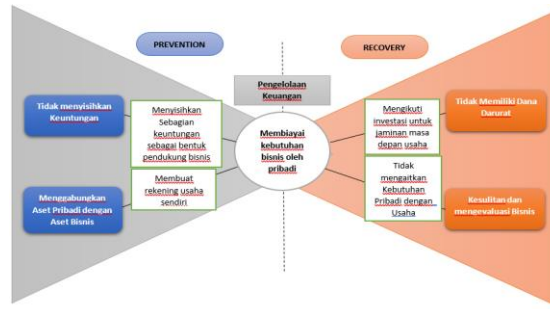
Sumber: Informan dan diolah oleh peneliti, 2024

Dalam analisis *bow-tie* menjelaskan penyebab dari tidak ada rencana anggaran dalam bisnis UMKM Meuni Polos karena perencanaan pembiayaan yang kurang matang dan keterbatasan dalam kemampuan pengelolaan, sehingga menimbulkan dampak kesulitannya dalam mencapai tujuan keuangan dan dapat menghambat dalam perkembangan usaha, seharusnya perencanaan anggaran dapat terususun dengan matang agar mempermudah dalam menyetabilkan keuangan bisnis dalam mencapai tujuan keuangan.

e. Pembiayaan Kebutuhan Bisnis dengan Kebutuhan Pribadi

UMKM Meuni polos menggunakan dana pribadi nya sebagai penunjang kebutuhan bisnisnya. Ini menandakan keadaan keuangan UMKM Meuni Polos tidak sehat dan tidak dapat terkendalikan, seharusnya dalam memenuhi kebutuhan bisnis UMKM Meuni Polos dapat menggunakan keuntungan yang di peroleh dengan sebaiknya sebagai kebutuhan di masa mendatang.

Gambar 5. Analisis *Bow-tie* Pengetahuan Pengelolaan Keuangan



Sumber: Informan dan diolah oleh peneliti, 2024

Dalam analisis *bow-tie* menjelaskan penyebab pembiayaan bisnis oleh dana pribadi yaitu karena UMKM Meuni Polos tidak menyisihkan keuntungan atau pendapatan yang di peroleh juga selaku pemilik UMKM Meuni Polos telah menggabungkan dana pribadi dengan dana usaha sehingga menimbulkan dampak seperti tidak memiliki dana darurat sebagai penunjang usaha dan menimbulkan kesulitan nya dalam mengevaluasi perkembangan bisnisnya.

2. Application Of Risk Matriks

Risk matriks merupakan alat dalam manajemen resiko yang di gunakan untuk melihat potensi resiko yang berpengaruh pada organisasi, *risk matriks* dapat membantu dalam melihat resiko yang akan terjadi sesuai dengan tingkat keparahannya yaitu rendah, sedang atau tingginya berdasarkan kemungkinan. Berikut ini pembahasan hasil *analisis application of risk matrix* Meuni Polos:

Gambar 6. Analisis Risk Matriks

LIKELIHOOD	5 Very Likely	Low	High	High	Very High	Very High (R1, R2)
	4 Likely	Low	Medium	High	Very High (R2)	Very High (R2, R4)
	3 Possible	Low	Medium	Medium	High	High
	2 Unlikely	Very Low	Low	Medium	Medium	High
	1 Very Unlikely	Very Low	Very Low	Low	Low	Low
			1 Low	2 Medium Low	3 Medium	4 Medium High
		IMPACT				

Sumber: Informan dan diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tingkat risiko pada gambar di atas, dapat di simpukan bahwa:

- 1) Resiko pengetahuan pengelolaan keuangan (R1), berada pada tingkat *Very High*, ini merupakan tingkat resiko yang sering terjadi, karena keterbatasan pengetahuan pengelolaannya UMKM Meuni Polos telah mengabaikan pengelolaan keuangan dalam bisnisnya yang berdampak buruk bagi bisnisnya dan menimbulkan beberapa dampak lain bagi usahanya,
- 2) Resiko pada pencatatan keuangan (R2), termasuk kedalam resiko tingkat *Very High*, ini merupakan resiko yang sering terjadi dan mempunyai dampak besar bagi keuangan UMKM Meuni Polos dimana akibat pencatatan keuangan tidak jelas menyulitkan bisnis ini dalam pengambilan keputusan keuangan, dan membuat kerancuan dalam pengelolaan keuangan, pada dasarnya pencatatan harus di lakukan secara terperinci agar mudah di pahami dan tidak menimbulkan keliruan dalam meyetabilkan keuangan bisnis ini.
- 3) Resiko Arus kas yang tidak lancar (R3), dalam UMKM Meuni Polos masuk kedalam kategori *Very High* karena resiko ini sering terjadi yang berdampak buruk bagi reputasi UMKM Meuni Polos, dengan arus kas yang tidak lancar merujuk UMKM Meuni polos pada arah kebangkutan, dengan arus kas yang lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan menyulitkan bisnis ini berkembang.
- 4) Resiko tidak ada rencana anggaran (R4) merupakan resiko pada kategori *Very High* karena resiko ini sering terjai pada UMKM Meuni Polos yang juga berdampak buruk bagi keuangan UMKM Meuni Polos, dengan tidak mempunyai rencana anggaran menyulitkan UMKM Meuni Polos dalam mengambil keputusan akan pengeluaran dana dan menyulitkan dalam mengontrol keadaan kas yang

menyebabkan UMKM Meuni polos kerap mengalami defisit kas yang berdampak buruk bagi kemajuan juga mendorong UMKM dalam kebangkrutan.

- Resiko pada pembiayaan kebutuhan bisnis dengan dana pribadi (R5), merupakan resiko pada kategori High, dimana resiko ini tidak sering terjadi namun jika di lihat dari sisi lain resiko ini juga dapat memberikan dampak bagi bisnis UMKM Meuni Polos, dengan terlalu sering menggunakan dana pribadi menyulitkan UMKM Meuni polos dalam mengevaluasi bisnisnya, dan menggunakan dana bisnis untuk kebutuhan pribadi juga memberi dampak buruk bagi UMKM Meuni Polos dalam menyetabilkan kondisi keuangannya.

Berdasarkan resiko yang telah di jelaskan melalui analisis bow-tie dan penilaian risk matriks, adapun solusi, penanganan yang dapat di jalankan oleh UMKM Meuni Polos seperti berikut:

Gambar 7. Solusi dan Penanganan

RESIKO	SOLUSI	HOW	WHO
Pengetahuan Pengelolaan Keuangan (Very High)	Memantau penghasilan dan oprasional sebagai dasar membuat keputusan keuangan, mengelola, mengendalikan, memeriksa melaporakan keuangan perusahaan	Mengikuti seminar pengelolaan keuangan. Mencoba mengikuti secara-cara pelatihan keuangan bisnis yang di laksanakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya	Pemilik dan Karyawan
Pencatatan keuangan tidak jelas (Very High)	Membuat Laporan relevan, isi laporan handal - jujur netral dan tidak berihak pada kepentingan mana pun, mudah di mengerti dan di pahami	Mengumpulkan dan mengidentifikasi bukti transaksi dengan prosedur yang benar, memindai catatan transaksi dan membuat catatan yang akurat	Pemilik dan Karyawan
Arus kas tidak Lancar (Very High)	Melakukan pemutaran kas secara efektif, antara pemasukan dan pengeluaran yang seimbang	Mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, ketahui biaya produksi dengan masukan untuk menjaga cash low	Pemilik
Tidak ada rencana anggaran (Very High)	Mengontrol dan mengelola keuangan bisnis, menganalisa pengeluaran bisnis, memastikan kesiapan dana kebutuhan usaha di masa depan, membantu dalam mengalokasikan anggaran lebih efisien	Mengevaluasi pendapatan usaha pada periode sebelumnya dengan melihat angka pendapatan dan sumber pendapatan	Pemilik
Membayai kebutuhan bisnis dengan uang pribadi (High)	Menyisihkan sebagian dari keuntungan sebagai dana darurat yang di butuhkan ketika usaha memerlukan dana tambahan	Mengikuti investasi sebagai jaminan penghasilan yang tetap dalam mengembangkan usaha dan jaminan dalam berbisnis, memenuhi kebutuhan di masa depan	Pemilik

Sumber: Informan dan diolah oleh peneliti, 2024

SIMPULAN

Berdasarkan hasil indetidikasi dan analisis resiko bahwa UMKM Meuni Polos tidak melakukan pengendalian resiko pada manajemen keuangannya, di dapatkan 5 resiko utama yang di hadapi oleh UMKM Meuni Polos, Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil yang di peroleh:

- Pengetahuan akan Pengelolaan keuangan: minim pengetahuan yang di miliki pengelola usaha tersebut sehingga mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan
- Tidak ada pencatatan keuangan: pembukuan yang tidak efisien, dimana usaha tersebut hanya memiliki pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran yang di catat dengan sangat sederhana yang mana ini dapat menimbulkan resiko kehilangan asset atau tidak terkontrol biaya usaha.
- Arus kas tidak lancar: akibatnya bisnis ini kerap memiliki pengeluaran yang lebih besar dari pada pemasukan, sehingga mengalami kas yang defisit.
- Tidak ada rencana anggaran: kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan, usaha ini tidak dapat memanfaatkan keuntungan dengan baik.
- pembiayaan usaha dengan dana pribadi: berpengaruh pada perkembangan usaha, karena usaha ini tidak menyisihkan keuntungan sebagai penyediaan dana darurat yang di hasilkan dari keuntungan sebagai kebutuhan usaha di masa mendatang, asset usaha di gabungkan dengan asset pribadi, membuat usaha ini kesulitan dalam mengelola biaya oprasional dan biaya lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Azzikra, F. T., Melvin, Owen, Sahara, P., & Halim, R. S. (2023). Analisis Manajemen Risiko Finansial Terhadap Pom Coffee Room pada saat Resesi Tahun 2023. MAMEN (Jurnal Manajemen), 80-81.

- Benu, Y. S., Kabaga, M. S., & Sanam, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Tenun Ikat Kecamatan Kota Soe Kabupaten TTS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 304-306.
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembhada*, 226-227.
- Gustia, R., Faizal, M., & Choirunnisack. (2022). Analisis Pemahaman Pencatatan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Usaha Kuliner Mitra Indomaret Pada Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri*, 289.
- Jesslyn, Maitri, B., Hartono, C., Jennifer, F., Liana, J., & Laulita, N. B. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods.Btm. *Jurnal Mirai Management*, 248-252.
- Lola, & Dwianika, A. (2020). Analisis Risiko Penurunan Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UD Asoka Paint). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 87-88.
- Pusporini. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 58-60.
- Rivaldo, Samsiah, S., & Marlina, E. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada UMKM Rumah Makan dan Restoran di Kota Pekanbaru. *SNEBA (Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis dan Akuntansi)*, 80.
- Santoso, R., & Erstiawan, M. S. (2023). Implementasi Manajemen Risiko Keuangan Pada UMKM Batik selama Pandemi COVID-19. *Tekmulogi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 51-52.
- septi, D., Maharani, A. P., Bazed, A. B., Abdillah, A. A., Qomariah, N., & Nursaid. (2023). Analisis Manajemen Resiko pada UMKM "Tahu Walek Ponkq" Jember. *Journal of Business, Management and Accounting*, 83-8.
- Syaula, M., Amelia, O., & Pramono, C. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM untuk Meningkatkan Ekonomi Setelah Pandemi di Desa Kota Pari. *Jurnal Bisnis Net*, 10-11.